

ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI BENTUK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

Chika Afridayanti ^{*1}
Firly Stevana ²
Heppy Yulia Hidayah ³
Liza Aulia Putri Sandea ⁴
Ridho Tri Indrasta ⁵
Utari Dewi ⁶
Yunika Kasmita Sari ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} UIN Raden Intan Lampung

*e-mail : chikaafridayanti31@gmail.com¹ firlystevana@gmail.com² heppyuliah@gmail.com³
lizaauliaps@gmail.com⁴ ridhoindrasta12@gmail.com⁵ utaridewi2507@gmail.com⁶
yunika.kasmitasari@gmail.com⁷

Abstrak

Sebuah perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang mementingkan diri sendiri (*selfish*) dalam berbisnis atau eksklusivitas dari masyarakat melainkan sebuah entitas yang wajib melakukan adaptasi sosio cultural dengan lingkungan dimana ia berada, serta dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap aktivitas bisnisnya. Entitas tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis hanya pada shareholdersnya atau single bottom line, yaitu kondisi keuntungan saja akan tetapi juga stakeholder atau masyarakat yang tertuang pada konsep triple bottom line yaitu keuntungan (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*), untuk itu tanggung jawab moral dalam makna responsibility harus dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan pengelolaan limbah sebagai peran pertanggungjawaban sosial perusahaan. Model penelitian yang di gunakan dalam menganalisis data adalah model penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, penulis melakukan observasi objektif untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah pada perusahaan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai bentuk CSR Perusahaan telah dilakukan dengan baik. Limbah padat dimanfaatkan pertanian sebagai pupuk organik dan sumber energi biomassa. Air limbah akan dialirkan sesuai standar baku mutu lingkungan pemerintah, dan Perusahaan menggunakan Kembali sludge air limbah sebagai fasilitas biogas dan media taman. Namun, salah satu kekurangannya ialah, biaya lingkungan Perusahaan tidak diukur secara rinci seperti biaya deteksi, biaya pencegahan, serta biaya tenaga kerja pelaksana secara keseluruhan yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR); Pengelolaan Limbah; Lingkungan

Abstract

A company is no longer a self-interested entity in doing business or exclusivity from society, but rather an entity that is obliged to make socio-cultural adaptations to the environment in which it is located, and can provide accountability for its business activities. Entities not only have economic obligations only to their shareholders or single bottom line, namely profit conditions, but also to stakeholders or society as outlined in the triple bottom line concept, namely profit, preserving the environment (*planet*) and improving the welfare of society (*people*). , for this reason, moral responsibility in the sense of responsibility must be developed in the form of corporate social responsibility.

The purpose of this study is to analyze how PT Indofood Sukses Makmur Tbk conducts waste management as a role of corporate social responsibility. The research model used in analyzing data is a descriptive qualitative research model. In descriptive qualitative research, the author makes objective observations to obtain accurate and precise information. The results showed that waste management at PT Indofood Sukses Makmur Tbk as a form of the Company's CSR has been carried out well. Solid waste is used by agriculture as organic fertilizer and biomass energy source. Wastewater will be discharged according to government environmental quality standards, and the Company reuses wastewater sludge as biogas facilities and park media. However,

one of the drawbacks is that the Company's environmental costs are not measured in detail such as detection costs, prevention costs, and overall implementing labor costs related to production activities.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Waste Management; Environment*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini semakin pesat. Hal ini sejalan dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan digunakan dan menjadi kebutuhan masyarakat. Kurangnya perhatian perusahaan terhadap dampak-dampak sosial yang timbul akibat aktivitas industri perusahaan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan semakin tidak dapat dikendalikan. Diantaranya adalah saat memperoleh bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi yang efeknya menyebabkan pencemaran seperti pencemaran udara, air, limbah dan sebagainya.

Permasalahan tersebut mendorong banyak pihak untuk melakukan upaya untuk mengatasi kerusakan lingkungan. Di antaranya konsumen, *stakeholder*, pemerintah dan pihak terkait dalam lingkungan hidup baik secara independen, nasional maupun internasional seperti *United States Environmental Protection Agency (US EPA)* yang mengeluarkan data *Toxic Inventory (TRI)*, *International Organization for Standardization* yang menetapkan *ISO 14001*, *United Nations (PBB)* melalui *United Nations Environment Programme (UNEP)* dan *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*, *Global Reporting Initiative (GRI)* yang mengeluarkan pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan sukarela, dan yang lainnya.

Indonesia merespon isu lingkungan tersebut dengan membentuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. BAB V Pasal 74 dalam perundang undangan tersebut menjelaskan "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Maka dari hal tersebut, baik perusahaan swasta atau BUMN harus melakukan kegiatan *corporate social responsibility (CSR)*. Selain itu juga diperkuat dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP.04/MBU/2007 dimana memaparkan bahwa *stakeholder* eksternal yang menjadi sasarannya, dimana meliputi lingkungan dan *community*.

Air limbah merupakan bahan buangan cair yang tidak terpakai akibat dari aktifitas manusia, yang berasal dari kegiatan rutinitas aktifitas rumah tangga dan aktifitas proses industri. Limbah yang mengandung bahan pencemaran harus diolah dahulu sebelum dibuang karena dapat menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar. Perkiraan-perkiraan harus dibuat terlebih dahulu dengan mengidentifikasi, fungsi dan jenis bahan sumber pencemaran serta sistem pengolahan, kuantitas, jenis buangan dan fungsi B-3 dalam proses. Dengan melihat faktor tersebut program pengendalian dan penanggulangan pencemaran kemudian dibuat. Limbah dalam jumlah yang besar ataupun kecil, dalam jangka panjang maupun pendek akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada lingkungan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan") merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Produknya seperti mie instan, tepung, makanan ringan, minyak goreng dan lain-lain. PT. Indofood mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam kuantitas dan kualitas produknya, dan juga dalam mutu dan kualitas pangan. Maka, dari kegiatan operasional dalam memproduksi produk-produknya, perusahaan menghasilkan limbah. Dimana limbah ini mengandung bahan yang berbahaya, yang dapat membahayakan kesehatan dan dapat mencemarkan lingkungan sekitar. Untuk itu, perusahaan harus menerapkan CSR dalam mengelola limbah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah dari PT. Indofood berupa limbah pertanian, air limbah dan limbah kemasan, yang kemudian memanfaatkan limbah padat pertanian sebagai pupuk organik. Air limbah dialirkan sesuai dengan ketentuan lingkungan pemerintah, dan perusahaan menggunakannya untuk diolah kembali sebagai fasilitas biogas dan media tanam.

Untuk mencegah adanya limbah tersebut, perusahaan menerapkan beberapa program untuk menjaga kelestarian lingkungan, seperti Program Kantor Hijau, Program PROFER, Program Green Wamindo, dan masih banyak lagi.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang di gunakan dalam menganalisis data adalah model penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, penulis melakukan observasi objektif untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat.

Data yang di dapat bersumber dari Informasi laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 yang kemudian menjadi data primer bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Teknik observasi objektif yang digunakan oleh penulis yaitu

1. Melihat Informasi laporan keuangan pada PT Indofood dan beberapa jurnal mengenai materi yang terkait.
2. Melakukan analisis data dalam laporan keuangan sehingga mendapatkan temuan.
3. Hasil temuan yang di dapat, selanjutnya akan di dibandingkan dengan PP no 22 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Langkah-langkah ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui sesuai atau tidak antara standar yang berlaku pada praktek dengan peraturan dan perundang-undangan. Apabila dalam hasil analisis penulis menemukan perbedaan antara praktek dengan peraturan yang berlaku, maka peneliti akan memberikan saran dan masukan yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sudah melaksanakan CSR secara efektif, dengan melakukan pengelolaan terhadap dampak lingkungan, sosial, dan tata Kelola secara terus menerus, karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah berkomitmen untuk menerapkan Environment, Social, Governance (ESG). Komitmen ini merupakan serangkaian kebijakan Perusahaan yang pro terhadap kelestarian lingkungan. Program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) juga merupakan salah satu komitmen utama PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk mengelola bisnis berkelanjutan terkait pemeliharaan lingkungan dan dampak sosial secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah Program Kantor Hijau, sebagai langkah inisiatif untuk membentuk lingkungan kerja yang berpegang pada prinsip ramah lingkungan. Program ini dilakukan untuk mengurangi sampah percetakan dan kertas, menyesuaikan penggunaan AC ruangan untuk menghemat energi dan meningkatkan konsumsi energi air. Untuk itu PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa perusahaan secara proaktif telah mengurangi dampak lingkungan dari limbah kemasan. Tekad dalam melaksanakan program CSR ini juga merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk dijalankan secara tulus dan professional. Program ini berpedoman terhadap tiga pilar utama dalam kerangka kerja keberlanjutan, yaitu :

- Tangguh dalam menghadirkan produk pangan untuk semua dengan penuh tanggung jawab dengan menerapkan system manajemen keamanan pangan.
- Perlindungan terhadap lingkungan dengan mengelola limbah utama dimanfaatkan menjadi pupuk organik dan sumber energi biomassa.
- Tumbuh bersama karyawan dan Masyarakat dengan mengembangkan karyawan dan Masyarakat.

Selain program Kantor Hijau diatas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga telah membuat banyak program lainnya, seperti :

- Program Manajemen Mutu Terpadu dan Good Manufacturing Practices (cara produksi yang baik) guna memastikan bahwa seluruh produk dan kegiatan operasional telah memenuhi standar keamanan pangan dan mutu yang tertinggi.
- Program posyandu >200 dan layanan gizi PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk masyarakat sekitar >760.000

- Program Bogasari Mitra Card, kemitraan dengan pengusaha produk makanan berbasis tepung terigu mencapai >52.000
- Program penanaman pohon, sejak tahun 2016 jumlah pohon dan tanaman bakau yang ditanam >394.000 pohon
- Program pencegahan dan pengelolaan kebakaran yang menyeluruh dalam rangka perlindungan terhadap lingkungan
- Program Green Warmindo untuk membangun kesadaran akan pengelolaan sampah dengan memilah dan mengumpulkan sampah
- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk kinerja air, air limbah, dan limbah berbahaya dan beracun (B3) yang berdasarkan penunjukkan oleh Pemerintah, dan masih banyak lagi.

Progress CSR ini bisa dilihat juga pada laporan keuangan periode 2022, dimana *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1% (dari 9,9% pada tahun 2021 ke 10,9% pada tahun 2022). Ini berarti semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula ROA yang diterima perusahaan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan dapat menciptakan citra yang baik bagi Perusahaan. Citra yang baik tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi, karena semakin baik citra Perusahaan, maka semakin tinggi loyalitas konsumen. Jika loyalitas konsumen terjamin maka penjualan Perusahaan akan meningkat dan profabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Sedangkan *Return on Equity* (ROE) Perusahaan mengalami penurunan sebesar 3.3% (dari 13.5% pada tahun 2021 ke 10.2% pada tahun 2022). Ini berarti Perusahaan sedang mengalami masalah dalam mendapatkan keuntungan. Dimana masalah ini biasanya disebabkan karena menurunnya Tingkat pengembalian atas aktiva. Jadi, meskipun ROA Perusahaan mengalami kenaikan namun ROE Perusahaan bisa saja mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat memastikan bahwa seluruh produknya telah memenuhi standar keamanan pangannya melalui program CSR Manajemen Mutu Terpadu yang sesuai pada pilar pertama dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan perusahaan dengan melaksanakan program CSR Kantor Hijau yang berpedoman pada pilar kedua. Selain itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. juga menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik dengan pelaksanaan program CSR yang terarah, terstruktur, dan melibatkan para karyawan dan Masyarakat yang terlihat pada pilar ketiga

PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional guna memitigasi dampak terhadap lingkungan. Limbah utama dari kegiatan usaha Perusahaan mencakup limbah pertanian, air limbah dan limbah kemasan. Maka Perusahaan memanfaatkan limbah padat pertanian sebagai pupuk organik dan sumber energi biomassa. Limbah biomassa (setara dengan lebih dari 4,96 juta ton) dari serat tebu, cangkang dan serat kelapa sawit dimanfaatkan sebagai sumber energi terbarukan sejak tahun 2018. Air limbah akan dialirkan sesuai standar baku mutu lingkungan pemerintah, dan Perusahaan menggunakan kembali sludge air limbah sebagai fasilitas biogas dan media tanam. Untuk itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk turut berpartisipasi dalam skema Bank Sampah Berbasis Masyarakat dan mengembangkan program Green Warmindo untuk membangun kesadaran dalam mengelola sampah, memilah milih sampah, dan mengumpulkan sampah melalui organisasi asosiasi untuk PRAISE dan IPRO. PRAISE didirikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk bersama lima pelaku industri besar lainnya, yang kemudian meluncurkan IPRO pada tahun 2020 untuk mengembangkan sebuah ekosistem pengelolaan sampah terpadu. Pada tahun 2022 perusahaan memperluas jangkauan program di Jawa Timur dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan termasuk Pemerintah Daerah, pelaku industri daur ulang dan lembaga pendanaan guna membangun TPS3R dan mengembangkan kegiatan daur ulang. Melalui Upaya

ini, Perusahaan dapat memperluas proses pengumpulan daur ulang jenis kemasan PET, HDPE, UBC, kemasan *multilayer* dan plastic PP.

Selain itu, untuk mengatasi permasalahan limbah, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menerapkan sistem IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Seluruh kualitas air limbah di tiap unit operasional diuji secara berkala oleh laboratorium independent yang terakreditasi, dimana *Biological Oxygen Demand* menjadi basis indikator utama. Maka dapat dipastikan air limbah yang disalurkan kembali ke lingkungan telah memenuhi peraturan standar baku mutu. Untuk limbah tidak berbahaya PT Indofood Sukses Makmur Tbk menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R). Dimana kegiatannya memilah sampah yang bernilai kemudian didaur ulang agar menjadi barang yang memiliki nilai lebih (lebih dari 11.500 ton) dengan rincian :

- 72% sampah plastic pasca produksi (lebih dari 8.300 ton) dikelola melalui kerja sama dengan pengepul sampah, dan dikirim ke industri daur ulang.
- 28% sampah plastic pasca produksi (lebih dari 3.200 ton) didaur ulang secara internal di pabrik kemasan fleksibel perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Limbah Lingkungan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai bentuk CSR telah dilakukan dengan baik. limbah dari PT. Indofood berupa limbah pertanian, air limbah dan limbah kemasan, yang kemudian memanfaatkan limbah padat pertanian sebagai pupuk organik. Air limbah dialiarkan sesuai dengan ketentuan lingkungan pemerintah, dan perusahaan menggunakannya untuk diolah kembali sebagai fasilitas biogas dan media tanam. Untuk mencegah adanya limbah tersebut, perusahaan menerapkan menerapkan sistem IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara efektif dengan melaksanakan berbagai macam program, seperti seperti Program Kantor Hijau, Program PROPER, Program Green Wamindo, dan masih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Maria, and Sriyunia Anizar. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Corporate Social Responsibility Pada PT. Tarungin Bina Mitra." *Owner* 6, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.986>.
- Anis, Valencia Matthew, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna Pt. Samudra Mandiri Sentosa Bitung." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29007.2020>.
- Aruan, Billy Josiah. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo." *Perspektif Akuntansi* 3, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.24246/persi.v3i3.p217-252>.
- BEI. "Laporan Tahunan Indofood CBP 2021," 2021.
- Felisia. "ANALISIS DAN PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Di PT Indofood Sukses Mandiri Tbk." JL. CIUMBULEUIT 94 - BANDUNG 40141, 2013.
- Fitriyani & Mutmainah, Siti. "Keterkaitan Kinerja Lingkungan , Pengungkapan Corporate Social Responsibility CSR Dan Kinerja Finansial." *Diponegoro Journal of Accounting*, 2012, <http://eprints.undip.ac.id/35522/1/JURNAL.FITRIYANI.AKT.REGII.C2C607063.pdf>.
- Franciska, Regina Mariana, Jullie J Sondakh, and Victorina Z Tirayoh. "3 1,2,3" 14, no. 1 (2019).
- Hatami, Muhammad Imam. "Komitmen Indofood Terapkan ESG : Pengelolaan Industri Pro Lingkungan Dan Berkelanjutan." *TrenAsia*, n.d. <https://www.trenasia.com/komitmen-indofood-terapkan-esg-pengelolaan-industri-pro-lingkungan-dan-berkelanjutan>.
- Indofood. "PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk 2022 Sustainability Report Pursuing

- Sustainable Growth In Times of Uncertainty,” 2022.
- Jumiati, Tri. “Laporan Magang Di Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Semarang Jawa Tengah (Pengendalian Mutu Mi Instan).” *Laporan Magang* 1, no. 1 (2009).
- Mangundap, Intan Y, Tony K Timpua, and Robinoson Pianaung. “Pengelolaan Air Limbah Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Di Kota Bitung.” *Jkl* 6, no. 1 (2019).
- Nurwandira, Intan. “EFISIENSI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk (Noodles Division) SEMARANG,” 2015.
- PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. “PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk 2022 Sustainability Report Persevering Sustainably in the Midst of Global Challenges,” 2022.
- Ratulangi, Aldy V. J, Sifrid Pangemanan, and Victorina Tirayoh. “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado.” *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018), <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20292.2018>.
- Riyandri, Riki. “Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kebun SEI Intan Kabupaten Rokan Hulu.” *Jom Fisip* 4, no. 2 (2017), <https://www.neliti.com/publications/134532/efektivitas-program-corporate-social-responsibility-csr-ptperkebunan-nusantara-v>.
- Sukirman, Anna Sutrisna, and Suciati. “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3).” *Riset Terapan Akuntansi* 2, no. 3 (2019).
- Yanti, Sri, Nedi Hendri, and Jawanto Nusantoro. “Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab Csr” 2, no. 1 (2021).